

DUA MINGGU KAMPANYE PEMILU
Belum Ada Temuan Pelanggaran



KR-Endar Widodo

Seorang pengawas kapanewon mendokumentasi kegiatan kampanye tatap muka.

WONOSARI (KR) - Selama dua minggu masa kampanye pemilihan umum (pemilu) di Kabupaten Gunungkidul berjalan lancar. Belum ada temuan pelanggaran yang dilakukan tim kampanye dan peserta pemilu. Hanya ada satu laporan kerusakan alat peraga kampanye (APK) di

salah satu kapanewon, tetapi setelah dilakukan penelusuran tidak ditemukan bukti-bukti, sehingga tidak dapat ditindak lanjuti. Demikian dikatakan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Senin (11/12).

Jadwal kampanye saat ini pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, penyebaran alat peraga kampanye (APK) . Untuk kampanye terbuka dan rapat umum, Bawaslu masih menunggu jadwal dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Untuk pengawasan pada pertemuan terbatas, tatap muka dan pemasangan alat peraga kampanye (APK) pengawas kapanewon dan kalurahan sudah dibekali dengan bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan menghadapi tahapan kampanye.

”Mudah-mudahan semuanya berjalan lancar karena peserta pemilu juga sangat memahami regulasi kampanye,” tambahnya.

(Ewi)

Layani PBB, UMKM Digelontor Rp 90 Miliar



KR-Dedy EW

Penandatanganan kesepakatan bersama.

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul menandatangani kesepakatan bersama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Area Yogyakarta di ruang rapat 1 Pemkab, Senin (11/12). Penandatanganan dilakukan Bupati H Sunaryanta bersama Manager BSI Area Yogyakarta Budi Abdiriva, serta disaksikan Branch Manager KCP BSI

Wonosari Muhammad Budiono, Sekda Sri Suhartanto.

” BSI di Gunungkidul aset sudah mencapai Rp 190 miliar, sebanyak 90 miliar disalurkan mendukung perkembangan ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” kata Manager Area BSI Yogyakarta Budi Abdiriva.

Penandatanganan dihadiri undangan dan ASN di

lingkungan pemkab Gunungkidul. Diungkapkan, juga disediakan layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Karena bisa diakses melalui mobile. Bahkan juga bisa mendukung Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki fasilitas usaha, pembiayaan mikro maupun UMKM.

” Termasuk kepemilikan rumah pegawai, kendaraan, juga Tabungan haji dan bisnis bagi pelaku usaha,” jelasnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyambut baik kerjasama dengan BSI. Harapannya bisa memberikan dampak positif baik bagi ASN maupun masyarakat di Gunungkidul. Karena para pelaku usaha tentu membutuhkan dukungan permodalan. Targetnya mampu mendorong perekonomian masyarakat di Gunungkidul.

(Ded)



SAMPAH DI KULONPROGO

DPRD Minta Pemkab Sosialisasi Paradigma Pengolahan Sampah

PENGASIH (KR) - Pengelolaan sampah di Kulonprogo saat ini menjadi sangat penting. DPRD Kabupaten Kulonprogo mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) untuk mengedukasi masyarakat tentang sampah sebelum segala sesuatunya sangat crowded. Disosialisasikan secara masif paradigma pengolahan sampah harus dirubah dari kumpul-buang ke kumpul-pilah dengan melibatkan dan memberdayakan semua lapisan masyarakat.

Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE menyatakan hal itu, Senin (11/12).

”Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah ini merupakan isu multisektor yang berdampak dalam berbagai aspek di masyarakat dan ekonomi,” ungkap Akhid.

Lebih lanjut Akhid menyatakan bahwa pemilahan sampah di desa/kalurahan, dan pengelolaan di kabupaten diolah menjadi barang yang lebih berguna seperti pupuk, bahan bangunan, dan kerajinan. Khusus pengelolaan sampah organik



KR-Widiastuti

Ketua DPRD Kulonprogo, Akhid Nuryati.

agar bisa dimanfaatkan menjadi pupuk organik oleh BUMD Aneka Usaha yang dilakukan secara kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas Koperasi dan UKM, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan,” ujarnya.

Seharusnya, perhatian seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Terutama DPU agar melakukan mapping pengelolaan sampah.

”Sekarang dari pencer-

matan kami, tentang Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Banyuroto Nanggulan, tidak alasan lagi untuk tidak diseriusi oleh Pemkab. Tanahnya sudah ditambah, alatnya akan datang, sehingga seharusnya Pemkab serius untuk melaksanakannya itu,” ucap Akhid.

Diakui Akhid, penanganan sampah memang membutuhkan kesadaraan dan kerja sama berbagai pihak secara terpadu dimulai dari hulu dan dengan pemberdayaan masyarakat.

”Tahun 2024 Pemkab Kulonprogo agar punya

rule model pengelolaan sampah minimal di satu kalurahan dengan memberdayakan kelompok masyarakat misal Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengolah sampah menjadi pupuk atau pakan ternak,” tandasnya.

Akhid menuturkan di tingkat desa/kalurahan tidak semua kalurahan sampah itu bermasalah, artinya di banyak kalurahan sudah ada program mengurangi dan mengolah sampah. Tetapi yang penting adalah mengedukasi menempatkan sampah menjadi hal yang sangat penting baik dari membuang, memilah, dan mengolahnya.

”Harusnya ada pengolahan sampah secara komunal, kalau saya rekomendasikan satu kapanewon ada satu untuk mengurai sampah, tidak harus satu kalurahan satu,” jelasnya.

Ditambahkan Akhid, karena penghasil sampah di Kulonprogo saat ini adalah masyarakat di perkotaan, sedang di desa/kalurahan dapat menyelesaikan di rumah tangganya masing-masing, maka tinggal mengedukasi masyarakat untuk memperlakukan sampah ini secara sederhana dan produktif.

(Wid)

UNTUK KEENAM KALINYA

Pemkab Kulonprogo Kembali Raih Akuntabilitas Kinerja Nilai A



KR-Istimewa

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT memegang penghargaan Predikat Nilai A pada penilaian SAKIP dari Menteri PANRB RI, Abdullah Azwar Anas (dua kiri).

KULONPROGO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo untuk ke enam kalinya di tahun 2023 kembali berhasil mempertahankan Predikat Nilai A (Memuaskan) pada penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari hasil penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) RI.

Penghargaan diserahkan langsung Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Abdullah Azwar Anas pada Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT pada acara Apresiasi dan Penyerahan Hasil Evaluasi SAKIP, RB dan ZI Tahun 2023 di Nusa Dua Convention Center Bali, Rabu (6/12).

Menteri PANRB, Abdullah Azwar Anas menyampaikan, aspek akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan kemiskinan menjadi fokus utama penilaian SAKIP 2023.

Dari 499 kabupaten/kota yang mengikuti evaluasi diperoleh nilai rata-rata AKIP 2023 sebesar 63,36. Dibanding 2022 sebesar 62,34, capaian saat ini mengalami peningkatan rata-rata Akuntabilitas Kinerja kabupaten/kota sebesar 1,02 poin.

”Untuk mendorong keberhasilan pengentasan kemiskinan, kami telah menetapkan fokus evaluasi SAKIP 2023 pada aspek akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan kemiskinan di daerah.

Dalam pelaksanaannya kami berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri memetakan anggaran kemiskinan dalam SIPD serta mengukur efektivitas anggaran atau

cost-effectiveness,” ungkap Anas.

Memasuki tahun-tahun akhir Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, Kementerian PANRB sedang menyusun arah kebijakan RB di masa akan datang. Ke depan Reformasi Birokrasi difokuskan pada transformasi digital untuk mewujudkan *digital bureaucracy* dengan mengembangkan digital structure, digital culture dan digital competency. iKedepan kita akan meng-*interoperabilitas*-kan berbagai layanan, sehingga pelayanan publik dapat diakses melalui Portal Pelayanan Publik secara terpadu dan terintegrasi,i tutur Menteri PANRB.

Menpan RB juga mengapresiasi pemerintah daerah yang berhasil mendapatkan kenaikan predikat AKIP, instansi dengan implementasi RB Tematik terbaik, juga unit kerja yang berhasil me-

raih WBK/WBBM.

Anas berharap peningkatan kualitas AKIP dan RB serta raihan predikat WBK/WBBM tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Penjabat Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan capaian ini menggambarkan kinerja Pemkab Kulonprogo telah mewujudkan pemerintahan dengan baik dan memuaskan.

Ke depan berharap jajaran pemkab setempat terus meningkatkan kinerja pemerintahannya dan mampu mengejar Nilai AA dengan predikat Sangat Memuaskan.

”Perlu *effort* yang luar biasa, jadi kita jangan puas diri dengan posisi sekarang, kalau bisa, ya kita terus tingkatkan sehingga kita bisa mencapai kategori AA,” tegas Ni Made.

(Rul)

JELAJAH RUANG MENOREH GEOHERITAGE

Ajang Promosi Wisata, Tingkatkan Ekonomi Rakyat



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made (kiri) melihat-lihat stan, salah satunya buah durian dari Kalibawang.

KALIBAWANG (KR) - Sebagai upaya mengenalkan Kawasan Menoreh sebagai bagian dari *geo heritage* yang perlu dilestari-kan dan dioptimalkan pemanfaatannya maka Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berkolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menggelar event Jelajah Ruang Menoreh Geoheritage di Padukuhan Tonogoro, Kalurahan Banjaroyo, Kapanewon Kalibawang, Kulonprogo, Sabtu (9/12).

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT berharap melalui event tersebut, potensi wilayah Kulonprogo

semakin dikenal sehingga dapat memberikan pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

”Semoga ini menjadi bagian dari informasi dan sosialisasi bahwa Kulonprogo tidak hanya terkenal dengan Bandara International Yogyakarta, tapi juga memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan dan dijalin kerjasama untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah,” kata Ni Made.

Event Jelajah Ruang Menoreh Geoheritage ini juga merupakan ajang promosi wisata, berbagai kalurahan di daerah tersebut menampilkan produk-produk me-reka. Harapannya melalui

event ini semakin banyak pihak-pihak yang terlibat dan bekerjasama untuk kemajuan Kulonprogo.

”Event ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Yang penting promosi sebelumnya harus bisa *kenceng*, tidak hanya sekedar *flyer* yang sederhana, tapi juga menampilkan produk. Saya yakin itu bisa memancing orang untuk datang dan terlibat. Kita akan tidak hanya bicara satu hari ini saja ya, tapi ke depannya produksi bisa *continue*, kalau bisa menjalin kerja sama,” ujarnya.

Ditegaskan, event serupa perlu diperbanyak, bisa diselenggarakan di tempat berbeda serta mengundang asosiasi perhotelan, harapannya bisa menampung produk unggulan yang dihasilkan masyarakat lokal.

Sementara itu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemda DIY, Drs Tri Saktiyana MSI mengatakan, melalui event ini kita *’healing lan waspada’* dan mengingatkan untuk menjaga lingkungan alam agar tercipta Kulonprogo yang semakin sejahtera.

(Rul)

DITINGGAL BEKERJA

Rumah Seisinya Ludes Terbakar

WONOSARI (KR) - Sebuah rumah huni milik Samoto (54) warga Dengok, Pucanganom Kapanewon Rongkop, Gunungkidul hangus terbakar. Seluruh bagian rumah habis tidak tersisa termasuk perabotan rumah yang ada di dalamnya. Tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa ini tetapi kerugian akibat peristiwa tersebut cukup besar. ” Peristiwa terjadi saat pemilik rumah tengah bekerja di dladang dan lupa mematikan api pembakaran sampah” kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suranto Senin (11/12).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, peristiwa terjadi diketahui pertama kali oleh warga setempat yang hendak beraktivitas di luar rumah, mendapati rumah

Samoto sudah dilalap api dan asap tebal mulai membumbung.Melihat kondisi tersebut, warga kemudian berteriak meminta tolong. Tak berapa lama banyak warga yang berdatangan berusaha memadamkan api, Samoto yang saat itu tengah bekerja di ladang kemudian dijemput oleh salah seorang warga. Lantaran api semakin membesar dan merembet ke kandang ternak warga kuwalahan dan menyelamatkan binatang piaraan korban kambing dan sapi.

Berselang beberapa saat kpbaran api berhasil dipadamkan pukul dalam keadaan rumah sudah hangus jadi arang. Total kerugian akibat kejadian ini mencapai puluhan juta rupiah. Terdiri dari bangunan rumah dan barang-barang berharga.

(Bmp)